

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini banyak perusahaan sedang mengalami persaingan yang tinggi. Dimana membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat, terutama pada perusahaan dibidang yang sejenis, sehingga mereka bersaing untuk mendapatkan hati dari para konsumen dan juga investor. Oleh sebab itu, perusahaan harus meningkatkan kualitas barang yang dihasilkan dan mutunya untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi.

Nilai perusahaan dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham, jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Pencapaian peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara manajemen bekerjasama dengan pihak lain yaitu *stakeholder* maupun *shareholder* dalam pembuatan keputusan keuangan. Hal ini dilakukan manajemen untuk menciptakan kesejahteraan para pemegang saham dengan cara perusahaan harus mampu memanfaatkan sumberdaya yang terbatas dan memaksimalkan tingkat produktivitas. Dengan maksimalnya tingkat produktivitas perusahaan dalam memproduksi barang yang akan didistribusikan membuat perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba.

Laba merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan setelah melakukan pembayaran pajak. Laba yang dihasilkan perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang menggambarkan keadaan dari suatu perusahaan. Selain dengan

laba yang dihasilkan perusahaan, nilai perusahaan yang baik juga dapat ditandai dengan meningkatnya jumlah investor yang akan berinvestasi di perusahaan. Dan investor akan meningkat apabila adanya tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Oleh karena itu diperlukan profitabilitas untuk meningkatkan jumlah investor dan laba perusahaan demikian menurut Hermuningsih (2012).

Peningkatan nilai perusahaan juga ditentukan dari pengelolaan pengeluaran pajak perusahaan yang memiliki dampak bagi kinerja perusahaan dan dapat mempengaruhi laba, oleh karena itu banyak manajemen perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk perusahaan mereka (Anggraeni dan Mulyani, 2020). Oleh sebab itu diduga ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak, dalam tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan demikian menurut Suandy (2011:6). Penekanan perencanaan pajak ini dilakukan untuk meminimumkan kewajiban pajak di perusahaan. Perencanaan pajak sangat efektif jika perusahaan dapat melakukan dan mempertimbangkan risiko dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas tersebut. Hal ini dilakukan dengan cara menghindari pajak tetapi tidak melanggar hukum dan tata tertib perpajakan.

Bagi investor sebagai prinsipal yang telah menempatkan dananya kepada perusahaan, ketaatan dalam pembayaran pajak menjadi tolok ukur untuk

melakukan investasi, jika perusahaan diketahui melakukan penggelapan pajak maka investor akan memberikan penilaian yang rendah terhadap perusahaan. Selain ketaatan pembayaran pajak, nilai perusahaan juga memerlukan profitabilitas untuk menggambarkan nilai perusahaannya.

Profitabilitas dapat menggambarkan nilai perusahaan karena jika perusahaan mendapatkan laba yang tinggi maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor. Dan menurut Anggraeni dan Mulyani (2020) “Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam laporan keuangan.” Profitabilitas juga dapat menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi. Oleh karena itu menurut Utama dan Lisa (2018) profitabilitas diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian tentang pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang berbeda disetiap penelitian. Keadaan ini menjadi suatu permasalahan yang menarik untuk diteliti untuk meyakinkan kembali hubungan pengaruh yang jelas dari perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan manufaktur dipilih menjadi objek penelitian karena merupakan perusahaan yang memiliki tahap produksi yang cukup panjang yaitu dari bahan mentah menjadi barang jadi yang siap dijual yang berpotensi memiliki keuntungan yang besar. Dalam penelitian ini sektor yang dipilih yaitu barang konsumsi, karena

barang yang diproduksi merupakan kebutuhan sehari-hari yang selalu dibutuhkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali apakah perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 yang dapat dilakukan pada *website www.idx.co.id*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Pada BEI Tahun 2017-2019)”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama-sama dan simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di Indeks Saham Indonesia yang terdaftar di BEI.
2. Periode penelitian yang diamati yaitu periode 2017-2019.
3. Perusahaan yang mendapatkan laba setiap tahunnya pada periode 2017-2019.

4. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus Tobin's Q.
5. Variabel indenpenden yang digunakan untuk mengukur perencanaan pajak dihitung dengan *Effective Ttax Rate* (ETR).
6. Variabel Independen yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dihitung dengan *Return On Assets* (ROA).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan manufaktur.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya diuji secara empiris. Dalam hal ini, peneliti membuat suatu hipotesis terhadap hubungan yang signifikan antara perencanaan pajak, profitabilitas dan nilai perusahaan. Hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

Hipotesis I

H0 : Tidak terdapat pengaruh perncanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

H1 : Terdapat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis II

H0 : Tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis III

H0 : Tidak terdapat pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Terdapat pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik adalah sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan perencanaan pajak, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Selain itu juga menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hal tersebut, serta diperolehnya manfaat dari pengalaman penelitian.

2. Manfaat Regulator

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.
- b. Untuk menambah koleksi pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.
- c. Sebagai penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada dilapangan.

3. Manfaat Praktisi

Sebagai kontribusi dalam usaha peningkatan nilai perusahaan dengan mengetahui perencanaan pajak, profitabilitas dan pemahaman tentang peraturan perpajakan yang mempengaruhi nilai perusahaan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, berikut garis besar isi dari masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : URAIAN TEORETIS

Dalam bab ini membahas teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori yang merupakan pengertian yang berisi tentang teori yang menjadi landasan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi definisi operasional, populasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, teknis analisis dan pengujian hipotesis

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan inti dari suatu penelitian, berisi deskripsi objek penelitian, analisis dan pembahasan data, serta mengetahui hubungan antara uraian teori dan praktek tersebut.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan simpulan dan saran dari pembahasan bab IV.

